

3. HASIL PENGAMATAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu penelitian pendahuluan dan utama. Pada penelitian pendahuluan dilakukan untuk uji coba kuisioner yang telah dibuat. Tahap penelitian pendahuluan dilakukan dengan melibatkan 55 responden yang bukan merupakan mahasiswa dan mahasiswi Unika Soegijapranata Semarang. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai dasar untuk penelitian utama dalam perbaikan maupun pengguguran butir pernyataan dalam kuisioner tersebut. Kemudian pada tahap penelitian utama dilakukan pada 550 responden yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi Unika Soegijapranata Semarang. Hasil dari penelitian pendahuluan dan utama dapat dilihat pada tabel diskripsi dan tabel analisis data.

3.1. Survey Pendahuluan

Survei pendahuluan ini dilakukan kepada 55 responden bukan merupakan mahasiswa dan mahasiswi Unika Soegijapranata Semarang.

3.1.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas dari sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun valid/sahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Dan untuk mengetahui significant nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan dilihat menggunakan SPSS untuk mengujinya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r hitung) dengan nilai r tabel untuk derajat kebebasannya ($df = degree\ of\ freedom$) $n - k$, di mana n adalah jumlah sampel dan k (konstruk) adalah jumlah variabel independen pada tingkat signifikansi 10% ($\alpha=0.1$). Apabila nilai r hitung (dalam output SPSS dinotasikan sebagai *corrected item total correlation*) hasilnya positif dan r hitung $> r$ tabel, maka akan dapat dikatakan bahwa item pertanyaan tersebut adalah valid. Demikian juga berlaku sebaliknya, apabila r hitung $< r$ tabel maka dapat dikatakan bahwa item dari pertanyaan tersebut tidak valid. Item

pertanyaan yang tidak valid akan dikeluarkan dan tidak dimasukkan ke dalam proses analisis selanjutnya, sedangkan untuk pertanyaan yang valid akan diteruskan hingga ke tahap pengujian reliabilitas.

1. Hasil Uji Validitas Kuisisioner Uji Survey Pendahuluan 1

Pengujian validitas ini menggunakan teknik uji dua arah (*two tailed test*) pada taraf signifikansi 5% terhadap 55 responden.

Dapat dilihat hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien r hitung untuk setiap skor total variabel minimalnya $>0,05$ dan ada satu variabel yaitu variabel sistem pengukuran kinerja secara interaktif yang skor minimalnya

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuisisioner Penelitian Survey Pendahuluan Pengetahuan 1

No	Pertanyaan	r Hitung	Keterangan
1	Apakah manfaat dari mengkonsumsi sayuran?	0.474	Valid
2	Apa bahan pangan di bawah ini yang banyak mengandung karoten atau pro vitamin A?	.(a)	Tidak Valid
3	Apakah manfaat dari vitamin, mineral dan serat yang terkandung dalam sayuran?	0.524	Valid
4	Apakah akibat jika seseorang kurang mengkonsumsi sayuran?	0.290	Valid
5	Apakah manfaat dari vitamin C?	0.275	Valid
6	Disebut apakah zat hijau pada sayuran?	.(a)	Tidak Valid
7	Apakah kandungan terbesar dari sayuran ?	0,262	Valid
8	Dibawah ini, makanan yang banyak mengandung zat pengatur atau vitamin dan mineral adalah	0.579	Valid
9	Zat besi terdapat dalam pangan nabati adalah	0.528	Valid
10	Kandungan gizi utama di dalam sayuran adalah	0.298	Valid

Berdasarkan pada tabel 4, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa pertanyaan yang tidak valid. Valid tidaknya pertanyaan diketahui dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Pada pertanyaan nomor 2 dan nomor 6 menghasilkan nilai r hitung lebih rendah daripada nilai r tabel. Pertanyaan yang valid pada Survey Pendahuluan 1, akan dipakai untuk Survey Utama sedangkan pertanyaan yang tidak valid diganti dengan pertanyaan lain dan diuji pada Survey Pendahuluan 2.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuisiонер Penelitian Survey Pendahuluan 1 Bagian Presepsi

No	Pertanyaan	r Hitung	Ket
1	Menurut Anda, mengkonsumsi makanan bersayur merupakan hal yang penting	0.662	Valid
2	Anda tidak mengkonsumsi makanan bersayur karena anda merasa kebutuhan serat dalam tubuh anda sudah terpenuhi	0.552	Valid
3	Menurut Anda, makanan bersayur lebih mahal daripada makanan yang tidak bersayur	0.289	Valid
4	Anda merasa tidak masalah tidak selalu mengonsumsi makanan bersayur	0.647	Valid
5	Harga yang mahal menggambarkan makanan bersayur yang berkualitas	0.290	Valid
6	Anda sebelumnya mengetahui bahwa makanan bersayur bermanfaat bagi kesehatan	0.386	Valid
7	Mengonsumsi makanan bersayur adalah gaya hidup anda	0.667	Valid
8	Anda akan merasa sakit jika tidak mengonsumsi makanan bersayur	0.490	Valid
9	Menurut Anda makanan bersayur lebih sehat daripada makanan tidak bersayur	0.455	Valid
10	Menurut anda, pola mengonsumsi makanan bersayur dalam tubuh anda sudah sesuai	0.438	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel 5, dapat dilihat bahwa semua pertanyaan yang ada telah dinyatakan valid. Hal itu disebabkan karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam kuisiонер utama penelitian.

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Validitas Kuisiонер Penelitian Survey Pendahuluan 1 Bagian Perilaku

No	Pertanyaan	r Hitung	Ket
1	Anda mengonsumsi sayur karena manfaat kesehatannya	0.669	Valid

No	Pertanyaan	r Hitung	Ket
2	Anda mengonsumsi makanan bersayur karena tampilan penyajiannya menarik	0.278	Valid
3	Anda rutin mengonsumsi makanan bersayur minimal sehari sekali	0.674	Valid
4	Dalam sehari, anda sudah mengonsumsi satu jenis sayuran	0.694	Valid
5	Kurangnya variasi makanan bersayur di kantin menyebabkan saya malas mengonsumsi makanan bersayur	0,212	Valid
6	Anda mengonsumsi makanan bersayur karena harganya yang murah	0.461	Valid
7	Anda memiliki target mengonsumsi satu jenis makanan bersayur setiap harinya	0.633	Valid
8	Anda sering makan makanan yang berserat daripada makan yang berlemak	0.736	Valid
9	Anda mengonsumsi sayur karena kandungan nutrisinya	0.619	Valid
10	Anda tidak mengonsumsi makanan bersayur karena tidak terbiasa mengonsumsi sayur sejak dini	0.528	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel dapat dilihat bahwa semua pertanyaan yang ada telah dinyatakan valid. Hal itu disebabkan karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam kuisioner utama penelitian.

2. Hasil Uji Validitas Kuisioner Uji Survey Pendahuluan 2

Hasil Uji Validitas Kuisioner Pertanyaan pada Survey Pendahuluan 2 terdiri dari 1 variabel saja yaitu pengetahuan dapat dilihat pada tabel 7.

Uji validitas ini dilakukan setelah dilakukannya revisi pertanyaan pada nomor 2 dan nomor 6 yang sudah menunjukkan validasinya.

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Validitas Kuisisioner Penelitian Survey Pendahulua2 Bagian Pengetahuan

No	Pertanyaan	r Hitung	Ket
1	Apakah manfaat dari mengkonsumsi sayuran?	0.474	Valid
2	Apakah zat gizi yang terkandung dalam sayuran?	0,313	Valid
3	Apakah manfaat dari vitamin, mineral dan serat yang terkandung dalam sayuran?	0.524	Valid
4	Apakah akibat jika seseorang kurang mengkonsumsi sayuran?	0.290	Valid
5	Apakah manfaat dari vitamin C?	0.275	Valid
6	Apakah manfaat dari vitamin A?	0,351	Valid
7	Apakah kandungan terbesar dari sayuran ?	0,262	Valid
8	Dibawah ini, makanan yang banyak mengandung zat pengatur atau vitamin dan mineral adalah	0.579	Valid
9	Zat besi terdapat dalam pangan nabati adalah	0.528	Valid
10	Kandungan gizi utama di dalam sayuran adalah	0.298	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel dapat dilihat bahwa semua pertanyaan yang ada telah dinyatakan valid. Hal itu disebabkan karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam kuisisioner utama penelitian.

3.2.1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien cronbach alpha (α). Kalkulasi koefisien alpha memanfaatkan bantuan SPSS dan batas kritis nilai alpha untuk mengidentifikasi kuesioner yang reliable adalah jika memberikan nilai 0.60, jadi nilai koefisien cronbach alpha > 0.60 merupakan indikator bahwa kuesioner tersebut handal (*reliable*).

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha pada kuisioner dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 8. Tabel Hasil Reliabilitas Kuisioner

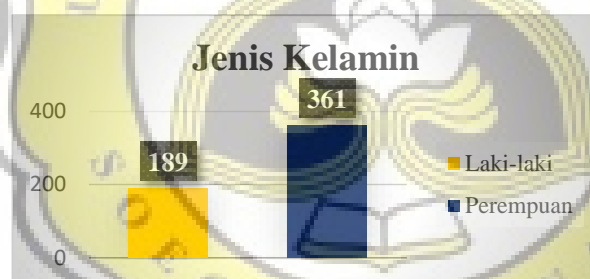
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,636	Reliabel
Persepsi	0,619	Reliabel
Perilaku	0,712	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan-pertanyaan dari variabel-variabel tersebut >0.60 dan tidak ada satupun yang <0.60 . Dengan mengacu pada tabel atas maka semua butir pertanyaan dalam variabel dalam penelitian adalah handal, sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.2. Survey Utama

3.2.1. Deskripsi Responden

Deskripsi Responden pada survey utama dapat dilihat pada beberapa grafik di bawah



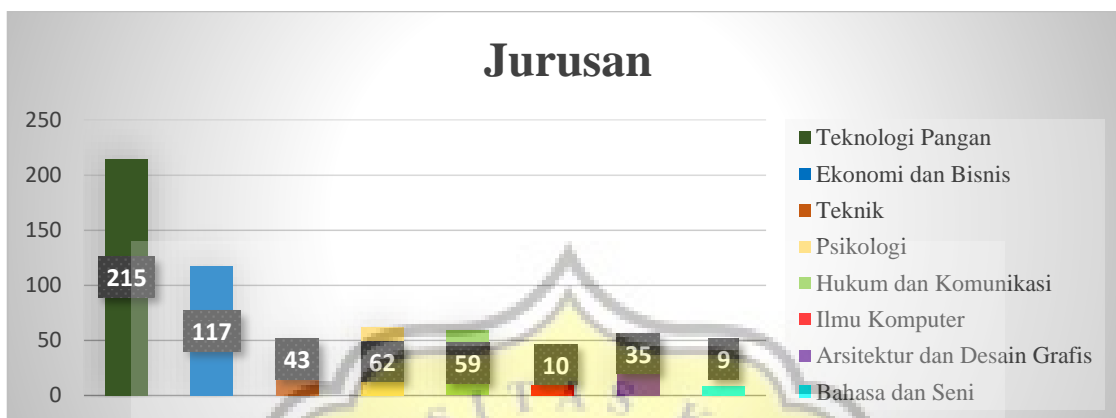
Grafik 1. Deskripsi Jenis Kelamin Responden Survey Utama

Berdasarkan grafik 1, dapat dilihat bahwa distribusi jenis kelamin responden hampir merata. Dimana 361 orang (66.3%) adalah berjenis kelamin perempuan dan 189 orang (33.8%) adalah berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 9. Hubungan Jenis Kelamin Responden dengan Konsumsi Sayuran

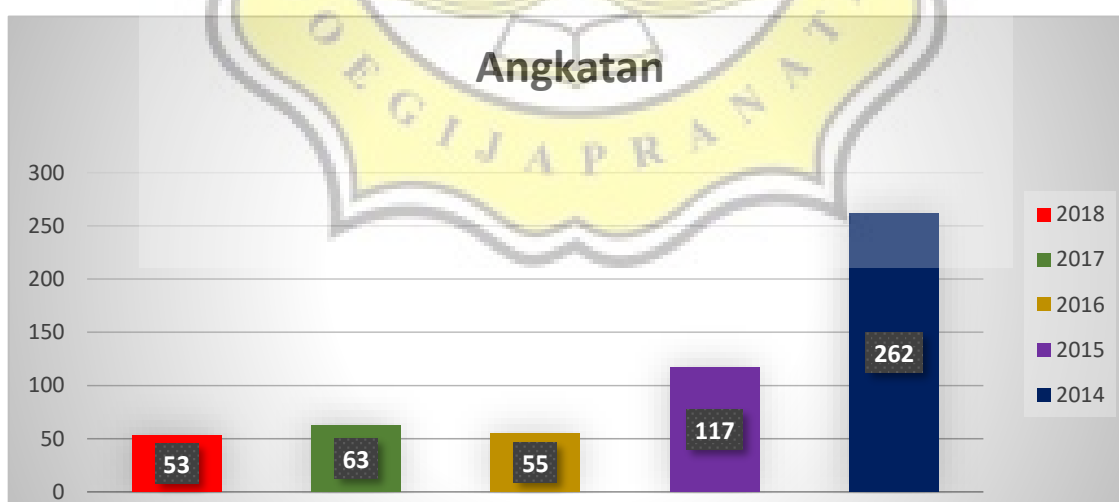
Jenis Kelamin	Tingkat Konsumsi Sayuran				Total		<i>P Value</i>
	Baik		Tidak Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Laki-laki	97	17.6	92	16.7	189	34.3	0.118
Perempuan	289	52.6	72	13.1	361	65.7	
Jumlah	386	30.7	164	69.3	550	100	

Dari hasil uji hubungan jenis kelamin dengan konsumsi terhadap menu sayuran diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,118$ ($p\text{ value} > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan konsumsi sayuran.



Grafik 2. Deskripsi Fakultas Responden Survey Utama

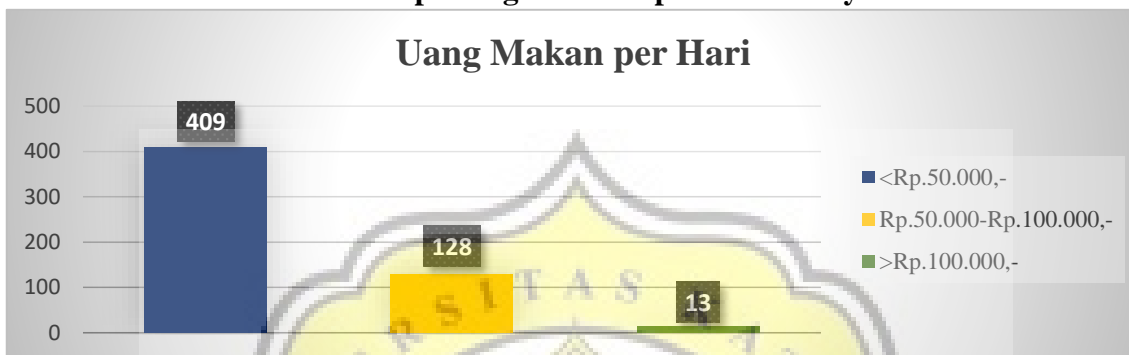
Berdasarkan grafik 2, dapat dilihat bahwa distribusi fakultas responden hampir merata untuk masing-masing kategori fakultas. Paling banyak responden menjalani pendidikan di fakultas teknologi pangan sebanyak 215 orang (40.2%), ekonomi dan bisnis sebanyak 117 orang (20.9%), teknik sebanyak 43 orang (7.7%), psikologi sebanyak 62 orang (11.1%), hukum dan komunikasi sebanyak 59 orang (10.5%), ilmu komputer sebanyak 10 orang (1.8%), arsitektur dan desain grafis sebanyak 35 orang (6.3%), dan bahasa seni sebanyak 9 orang (1.5%)



Grafik 3. Deskripsi Angkatan Responden Survey Utama

Berdasarkan grafik 3, dapat dilihat bahwa distribusi angkatan responden survey utama tidak merata untuk masing-masing kategori angkatan. Paling banyak responden merupakan angkatan 2014 yaitu sebanyak 262 orang (46.8%), angkatan 2015 sebanyak 117 orang (20.9%), angkatan 2016 sebanyak 55 orang (9.8%), angkatan 2017 sebanyak 63 orang (11.3%), dan angkatan 2018 sebanyak 53 orang (11.2%)

Grafik 4. Deskripsi Angkatan Responden Survey Utama



Berdasarkan grafik 4, dapat dilihat uang makan per hari terbanyak senilai kurang dari Rp.50.000,- sedangkan uang makan per hari yang paling sedikit senilai lebih dari Rp.100.000,-

Tabel 10. Hubungan Uang Makan per Hari dengan Konsumsi terhadap Menu Sayuran

Uang Makan per Hari	Konsumsi Sayuran				Total		P value
	Baik		Tidak Baik		N	%	
	N	%	N	%			
<Rp.50.000,-	156	28.4	253	46	409	74.4	0.38
Rp.50.000-Rp.100.000,-	94	17.1	34	6.2	128	23.3	
>Rp.100.000,-	9	1.6	4	0.7	13	2.3	
Jumlah	259	47.1	291	52.9	550	100	

Dari hasil uji hubungan uang makan per hari dengan konsumsi terhadap menu sayuran diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,38$ ($p\text{ value} > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara uang makan per hari dengan konsumsi sayuran.

3.2.2. Pengetahuan Responden

Berikut ini merupakan hasil presentase responden terhadap pengetahuan yang dapat dilihat pada tabel 10 dan hasil rata-rata distribusi responden berdasarkan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini

Tabel 11. Hasil Distribusi Jawaban Pengetahuan Responden

No	Pertanyaan	A		B		C	
		N	%	N	%	N	%
1	Apakah manfaat dari mengkonsumsi sayuran?	249	45.3%	290	52.7%	11	2%
2	Apakah zat gizi yang terkandung dalam sayuran?	5	0.9%	543	98.7%	2	0.4%
3	Apakah manfaat dari vitamin, mineral dan serat yang terkandung dalam sayuran?	392	71.3%	154	28%	4	0.7%
4	Apakah akibat jika seseorang kurang mengkonsumsi sayuran?	99	18%	16	2.9%	435	79.1%
5	Apakah manfaat dari vitamin C?	33	6%	513	93.3%	4	0.7%
6	Apakah manfaat dari vitamin A?	15	2.7%	532	96.8%	3	0.5%
7	Apakah kandungan terbesar dari sayuran?	3	0.5%	523	95%	24	4.5%
8	Dibawah ini, makanan yang banyak mengandung zat pengatur atau vitamin dan mineral adalah	514	93.5%	28	5.1%	8	1.4%
9	Zat besi terdapat dalam pangan nabati adalah	452	82.2%	47	8.5%	51	9.3%

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor yang diperoleh responden berdasarkan aspek pengetahuan sebagian besar dijawab dengan benar untuk semua pernyataan yang disajikan. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden atau lebih dari 50% responden mampu menjawab pernyataan yang tersaji dengan jawaban yang benar

Tabel 12. Hasil Distribusi Responden terhadap Pengetahuan

No	Pertanyaan	Benar		Salah	
		N	%	N	%
1	Apakah manfaat dari mengkonsumsi sayuran?	290	52.7	260	47.3
2	Apakah zat gizi yang terkandung dalam sayuran?	543	98.7	7	1.3
3	Apakah manfaat dari vitamin, mineral dan serat yang terkandung dalam sayuran?	392	71.3	158	28.7
4	Apakah akibat jika seseorang kurang mengkonsumsi sayuran?	435	79.1	115	20.9
5	Apakah manfaat dari vitamin C?	513	93.3	37	6.7
6	Apakah manfaat dari vitamin A?	532	96.7	18	3.2
7	Apakah kandungan terbesar dari sayuran ?	538	95.2	27	4.8
8	Dibawah ini, makanan yang banyak mengandung zat pengatur atau vitamin dan mineral adalah	525	93.6	36	6.4

No	Pertanyaan	Benar		Salah	
		N	%	N	%
9	Zat besi terdapat dalam pangan nabati adalah	462	82.5	98	17.5
10	Kandungan gizi utama di dalam sayuran adalah	454	80.8	108	19.2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan yang sebagian besar dijawab dengan benar pernyataan yang disajikan. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden atau lebih dari 50% responden mampu menjawab pernyataan yang tersaji dengan jawaban yang benar jawaban yang benar memiliki presentase yang lebih tinggi daripada presentase jawaban yang salah. Walaupun beberapa pertanyaan ada yang menjawab salah namun jawaban benar lebih dominan daripada jawaban yang salah.

Tabel 13. Hubungan Pengetahuan Responden terhadap Menu Sayuran

Pengetahuan	Tingkat Konsumsi Sayuran				Total		P Value
	Baik		Tidak Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Rendah	23	4.2	97	17.6	120	21.8	0.157
Tinggi	354	64.4	76	13.8	430	78.2	
Jumlah	377	68.6	173	31.4	550	100	

Dari hasil uji hubungan pengetahuan dengan konsumsi terhadap menu sayuran diperoleh nilai $p\text{ value} = 0.157$ ($p\text{ value} > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan responden dengan tingkat konsumsi sayuran.

3.2.3. Persepsi Responden

Berikut merupakan tabel hasil jawaban pertanyaan mengenai persepsi responden.

Tabel 14. Hasil Distribusi Jawaban Pertanyaan mengenai Persepsi Responden

No	Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Menurut Anda, makanan bersayur merupakan hal yang penting	361	66.3	184	32.7	5	0.9				

(*) Pertanyaan Negatif

No	Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
2(*)	Anda tidak mengonsumsi makanan bersayur karena anda merasa kebutuhan serat dalam tubuh anda sudah terpenuhi	11	2	32	5.7	82	14.6	318	58.8	107	19
3(*)	Menurut Anda, makanan bersayur lebih mahal daripada makanan yang tidak bersayur	17	3	48	8.5	77	13.7	325	60	83	14.7
4(*)	Anda merasa tidak masalah tidak selalu mengonsumsi makanan bersayur	35	6.3	155	27.7	106	19	201	37.6	53	9.5
5	Harga yang mahal menggambarkan makanan bersayur yang berkualitas	25	4.4	165	29.3	147	28.4	182	32.3	31	5.5
6	Anda sebelumnya mengetahui bahwa makanan bersayur bermanfaat bagi kesehatan	328	60.5	206	36.7	8	1.4	2	0.4	6	1.1
7	Mengonsumsi makanan bersayur adalah gaya hidup anda	94	16.7	237	44.4	148	26.3	63	11.2	8	1.4
8(*)	Anda akan merasa sakit jika tidak mengonsumsi makanan bersayur	39	6.9	148	26.3	156	29.9	183	32.6	24	4.3
9	Menurut Anda makanan bersayur lebih sehat daripada makanan tidak bersayur	176	31.3	241	45	82	14.6	46	8.2	5	0.9
10	Menurut anda, pola mengonsumsi makanan bersayur dalam tubuh anda sudah sesuai	32	5.7	197	35.1	207	39	104	18.5	10	1.8

(*) Pertanyaan Negatif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persentase distribusi jawaban dari masing-masing pernyataan mengenai persepsi responden sebagian besar responden memberikan jawaban

yang positif (sangat setuju/setuju) pada pernyataan yang positif. Sedangkan pada pernyataan negatif responden memberi jawaban yang positif (kurang setuju/ tidak setuju) terhadap pernyataan yang negatif.

Tabel 15. Hasil Uji Hubungan Persepsi Responden dengan Konsumsi Sayuran

Persepsi	Tingkat Konsumsi Sayuran				Total		P Value
	Baik		Tidak Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	129	23.5	261	47.5	390	71	0.057
Tidak Baik	76	13.7	84	15.3	160	29	
Jumlah	205	37.2	345	62.8	550	100	

Berdasarkan tabel hasil uji hubungan persepsi dengan konsumsi terhadap menu sayuran diperoleh nilai $p\text{ value} = 0.057$ ($p\text{ value} > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi responden dengan tingkat konsumsi sayuran

3.2.4. Perilaku Responden

Tabel 16. Hasil Distribusi Jawaban Pertanyaan mengenai Perilaku Responden

No	Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
		1	Anda mengonsumsi sayur karena manfaat kesehatannya	194	34.5	308	56.8	35	6.2	13	2.3
2	Anda mengonsumsi makanan bersayur karena tampilan penyajiannya menarik	195	34.6	307	56.7	35	6.2	13	2.3		
3	Anda rutin mengonsumsi makanan bersayur minimal sehari sekali	76	13.5	222	41.7	137	24.3	101	17.9	14	2.5
4	Dalam sehari, anda sudah mengonsumsi satu jenis sayuran	84	15	238	44.4	140	25	79	14.1	9	1.6

No	Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
5	Kurangnya variasi makanan bersayur di kantin menyebabkan saya malas mengkonsumsi makanan bersayur	96	17.1	205	38.7	100	17.8	136	24.2	13	2.3
6	Anda mengonsumsi makanan bersayur karena harganya yang murah	46	8.2	182	32.3	128	22.7	175	33.4	19	3.4
7	Anda memiliki target mengkonsumsi satu jenis makanan bersayur setiap harinya	72	12.8	219	41.2	131	23.3	110	19.5	18	3.2
8	Anda sering makan makanan yang berserat daripada makan yang berlemak	29	5.2	137	24.3	217	40.9	152	27	15	2.7
9	Anda mengonsumsi sayur karena kandungan nutrisinya	141	25.1	331	61	58	10.3	16	2.8	4	0.7
10	Anda tidak mengonsumsi makanan bersayur karena tidak terbiasa mengkonsumsi sayur sejak dini	32	5.7	94	16.7	57	10.1	250	46.6	117	20.8

(*) Pertanyaan Negatif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persentase distribusi jawaban dari masing-masing pernyataan mengenai perilaku responden sebagian besar responden memberikan jawaban yang positif (sangat setuju/setuju) pada pernyataan yang positif. Sedangkan pada pernyataan negatif responden memberi jawaban yang positif (kurang setuju/ tidak setuju) terhadap pernyataan yang negatif.

Tabel 17. Uji Hubungan Perilaku Responden dengan Konsumsi Sayuran

Perilaku	Tingkat Konsumsi Sayuran				Total		P Value
	Baik		Tidak Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	98	17.8	252	45.8	350	63.6	0.012
Tidak Baik	71	12.9	129	23.5	200	36.4	
Jumlah	169	30.7	381	69.3	550	100	

Berdasarkan tabel hasil uji hubungan perilaku dengan konsumsi terhadap menu sayuran diperoleh nilai $p\text{ value} = 0.012$ ($p\text{ value} > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi responden dengan tingkat konsumsi sayuran

3.3. Distribusi Responden Terhadap Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku

Tabel 18. Analisa Pengetahuan dan Persepsi terhadap Menu Sayuran

		Persepsi				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
Pengetahuan	Baik	513	93.3	22	4	535	97.2
	Tidak Baik	15	2.7	0		15	2.7
Total		528	96	22	4	550	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa analisa pengetahuan dan persepsi terhadap menu sayuran mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik dan memiliki persepsi yang baik juga, namun sebagian responden juga ada yang memiliki pengetahuan tidak baik namun memiliki persepsi yang positif. Selain itu juga ada sebagian responden yang memiliki persepsi negatif namun pengetahuannya baik.

Tabel 19. Analisa Pengetahuan dan Perilaku terhadap Menu Sayuran

		Perilaku				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
Pengetahuan	Baik	480	87.3	55	10	535	97.3
	Tidak Baik	15	2.7	0		15	2.7
Total		495	90	55	10	550	100

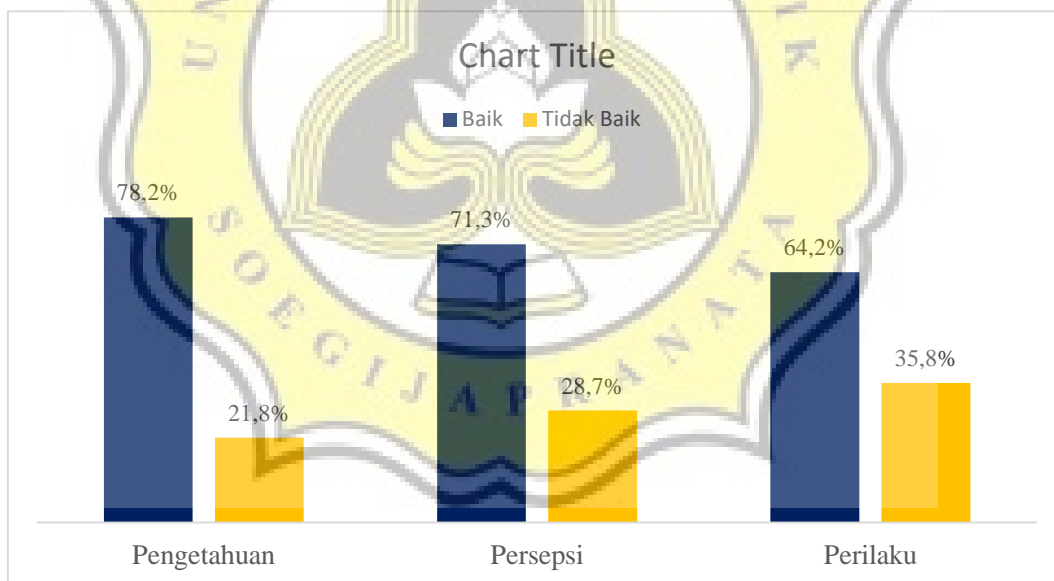
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa analisa pengetahuan dan perilaku terhadap menu sayuran mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik dan memiliki perilaku yang positif, namun sebagian responden juga ada yang memiliki pengetahuan

tidak baik namun memiliki perilaku yang positif. Selain itu juga ada sebagian responden yang memiliki perilaku negatif namun pengetahuannya baik.

Tabel 20. Analisa Persepsi dan Perilaku terhadap Menu Sayuran

Persepsi	Perilaku				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%		
Positif	478	86.9	17	3.1	495	90
Negatif	50	9.1	5	0.9	55	10
Total	528	96	22	4	550	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa analisa persepsi dan perilaku terhadap menu sayuran mayoritas responden memiliki persepsi yang positif dan memiliki perilaku yang positif juga, namun sebagian responden juga ada yang memiliki persepsi negatif namun memiliki perilaku yang positif. Selain itu juga ada sebagian responden yang memiliki persepsi negatif namun perilaku yang positif dan negative.



Grafik 5. Distribusi Responden terhadap Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil distribusi jawaban dari masing-masing pernyataan mengenai persepsi responden sebagian besar responden mempunyai persepsi yang baik. Namun ada juga hasil dari pada beberapa pertanyaan persepsi responden yang tidak baik.

3.4. Hubungan antara Pengetahuan Responden terhadap Persepsi Menu Sayuran

Tabel 21. Hasil Hubungan antara Pengetahuan dan Persepsi terhadap Menu Sayuran

Variabel 1	Variabel 2	N	Koefisien
Manfaat Mengkonsumsi Sayuran	Kandungan Sayuran	550	0,133**
Kandungan Sayuran	Peran Vitamin	550	0,109*
Kepentingan Mengkonsumsi	Harga Makanan Bersayur	550	0,157**
Harga Makanan Bersayur	Pola Kebutuhan Tubuh Mengkonsumsi Sayuran	550	0,111*
Pola Kebutuhan Tubuh Mengkonsumsi Sayuran	Kepentingan Mengkonsumsi	550	0,574**

Variabel 1 : Pengetahuan

Variabel 2 : Persepsi

** : Berhubungan Kuat

** : Berhubungan Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai statistiknya disertai oleh tanda * atau ** atau tanpa tanda bintang. Tanda * berarti signifikan pada taraf 0,05, tanda ** berarti signifikan pada taraf 0,01, dan tanpa tanda berarti tidak signifikan.

3.5. Hubungan antara Persepsi Responden dengan perilaku mengenai Menu sayuran

Tabel 22. Hasil Hubungan antara Persepsi Responden dengan Perilaku mengenai Menu Sayuran

Variabel 1	Variabel 2	N	Koefisien
Harga Makanan Bersayur	Kepentingan Mengkonsumsi	550	0,157**
Harga Makanan Bersayur	Pola Kebutuhan Tubuh Mengkonsumsi Sayuran	550	0,111**
Pola Kebutuhan Tubuh Mengkonsumsi Sayuran	Kepentingan Mengkonsumsi	550	0,574**
Pola Kebutuhan Tubuh Mengkonsumsi Sayuran	Kandungan Nutrisi Sayuran	550	0,242**
Variabel 1	Variabel 2	N	Koefisien
Pola Kebutuhan Tubuh Mengkonsumsi Sayuran	Pola Kebiasaan Mengkonsumsi Makanan Bersayur	550	0,283**

Pola Kebutuhan Tubuh Mengonsumsi Sayuran	Manfaat Makanan Bersayur	550	0,173**
Manfaat Makanan Bersayur	Kepentingan Mengonsumsi	550	0,148**
Manfaat Makanan Bersayur	Kandungan Nutrisi Sayuran	550	0,518**
Manfaat Makanan Bersayur	Pola Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Bersayur	550	0,438**
Kandungan Nutrisi Sayuran	Kepentingan Mengonsumsi	550	0,266**
Kandungan Nutrisi Sayuran	Pola Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Bersayur	550	0,504**
Pola Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Bersayur	Kepentingan Mengonsumsi	550	0,279**

Variabel 1 : Persepsi

Variabel 2 : Perilaku

** : Berhubungan Kuat

** : Berhubungan Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai statistiknya disertai oleh tanda * atau ** atau tanpa tanda bintang. Tanda * berarti signifikan pada taraf 0,05, tanda ** berarti signifikan pada taraf 0,01, dan tanpa tanda berarti tidak signifikan.

3.6. Hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku mengenai menu sayuran

Tabel 23. Hasil Hubungan antara Pengetahuan Responden dengan Perilaku mengenai Menu Sayuran

Variabel 1	Variabel 2	N	Koefisien
Manfaat Mengonsumsi Sayuran	Kandungan Sayuran	550	0,133*
Peran Vitamin	Kandungan Sayuran	550	0,109*
Perilaku Manfaat Makanan Bersayur	Perilaku Kandungan Sayuran	550	0,518*
Perilaku Kandungan Nutrisi Sayuran	Perilaku Pola Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Bersayur	550	0,504**
Perilaku Pola Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Bersayur	Perilaku Manfaat Makanan Bersayur	550	0,438**

Keterangan :

Variabel 1 : Pengetahuan

Variabel 2 : Perilaku

** : Berhubungan Kuat

** : Berhubungan Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai statistiknya disertai (bila diminta) oleh tanda * atau ** atau tanpa tanda bintang. Tanda * berarti signifikan pada taraf 0,05, tanda ** berarti signifikan pada taraf 0,01, dan tanpa tanda berarti tidak signifikan

